

**ANALISIS USAHA PENGEMASAN “GLITHI DJADOEL”
DI DESA KARANGREJO KECAMATAN GUMUKMAS
KABUPATEN JEMBER**

Mohammad Agil Saputra
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
Email : agilsaputra160603@gmail.com

ABSTRAK

Glithi Djadoel merupakan makanan ringan berbahan dasar singkong berupa keripik, di Kecamatan Gumukmas biasa disebut dengan “glithi”, banyak yang menyebutnya sama dengan keripik singkong biasa, namun sebenarnya berbeda. Bagian yang membedakan yaitu pada tahap pengirisan, pengolahan, penggorengan, bentuk serta terdapat inovasi rasa yaitu rasa pedas manis dan gula bubuk. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan selama 4 (empat) bulan dari 19 Agustus 2023 hingga 30 November 2023 di Desa Karangrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Selama tugas akhir memproduksi 50 kilogram glithi. Setiap pengemasan 10 kilogram glithi yang menghasilkan 100 kemasan Glithi Djadoel dengan berat bersih 100 gram per kemasan, dengan harga Rp10.000 per kemasan untuk penjualan pribadi dan harga Rp8.000 per kemasan untuk penjualan ke toko grosir. Analisis usaha yang digunakan yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Return Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) dengan hasil perhitungan BEP (produksi) sebesar 65,53 kemasan pada harga Rp10.000 dan 81,91 kemasan pada harga Rp8.000. BEP (harga) diperoleh sebesar Rp6.553,10 per kemasan dari harga jual Rp10.000 per kemasan untuk penjualan pribadi dan harga Rp8.000 per kemasan untuk penjualan ke toko grosir. R/C Ratio diperoleh perhitungan sebesar 1,26. ROI diperoleh perhitungan sebesar 15,73%. Hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa usaha pengemasan Glithi Djadoel ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Bauran pemasaran yang digunakan yaitu 4P diantaranya *Product* (produk), *Price* (harga), *Place* (tempat dan distribusi), dan *Promotion* (promosi).

Kata Kunci : Glithi Djadoel, Analisis Usaha, Bauran Pemasaran 4P.